

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik” di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus 2018-2019 adalah sebagai berikut:

1. Adapun dalam membina akhlaqul karimah siswa dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi, diantaranya: a) keteladanan melalui : cara berpakaian dan menerapkan 5S (Senyum, Salim, Sapa, Sopan, dan Santun); b) pembiasaan melalui: Sholat Dzuhur berjamaah, Sholat Dhuha, Kebersihan, dan Infaq; c) nasihat melalui: proses pembelajaran di dalam kelas; d) latihan melalui: hafalan juz ‘amma dan membaca juz ‘amma tiap pagi; e) hukuman melalui: terlambat 1 kali (nyapu atau membersihkan kaca), terlambat 3 kali (panggil orang tua dan surat pernyataan), bolos 3 kali (panggil orang tua, surat pernyataan, sholat Dhuha dan baca Al-qur’an satu bulan 5 kali, bolos terus lebih dari (ditambah skorsing 3 hari, nulis/baca istoighfar 100 kali) selama satu semester, dan pelanggaran paling berat misalnya mencuri maka hukumannya dikeluarkan dari ekolah.
2. Diantara kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut; a) faktor internal: 1) faktor dari siswa yaitu kurangnya kesadaran; dan b) faktor eksternal yaitu: 1) faktor pendidik yaitu kurangnya menerapkan 5S (Senyum, Salim, sapa, Sopan dan Santun); 2) faktor lingkungan pergaulan dan 3) faktor orang tua yang kurangnya dukungan dan perhatian.
3. Usaha untuk menanggulangi terhadap kendala tersebut, diantaranya a) faktir internal: 1) faktor dari siswa yaitu dengan kerjasama antar guru; dan b) faktor eksternal yaitu: 1) faktor pendidik yaitu seringnya kepala sekolah melakukan arahan kepada semua guru; 2) Fktor lingkungan yaitu dengan mengadakan seminar dan 3) faktor orang tua dengan

menjaga komunikasi baik dari orang tua maupun pihak sekolah.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, maka penulis memberikan saran pertimbangan dari beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi lembaga
 - a) Hendaknya pihak sekolah memberikan sanksi yang lebih tegas terhadap peraturan dan kegiatan yang sudah ada. Hal tersebut agar menumbuhkan rasa jera terhadap siswa yang berbuat kurang baik.
2. Bagi Dewan Guru
 - a) Senantiasa bekerja sama dengan wali murid untuk melakukan pemantauan terhadap siswa.
 - b) Menjadi tauladan yang baik bagi siswanya.
 - c) Hendaknya guru mempertahankan pelaksanaan pembinaan akhlaqul karimah yang sudah membudaya dalam lingkungan sekolah, bahkan diharapkan dapat ditingkatkan dan jauh lebih baik lagi.
3. Bagi siswa
 - a) Senantiasa menaati peraturan dan kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh sekolah.
 - b) Hendaknya siswa memupuk kesadaran akan pentingnya pembinaan akhlaqul karimah yang diajarkan di sekolah, sehingga mereka dapat memperbaiki akhlak mereka tanpa harus dikomando terlebih dahulu dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Siswa perlu merenungi diri sendiri akan perbuatan-perbuatan yang tidak baik, karena segala perbuatan kita pastinya dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

C. Penutup

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, puji syukur penulis haturkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta pertolongan atas selesainya karya tulis ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu penulis haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umat kepada kehidupan yang lebih berpendidikan dan yang senantiasa kita harapkan syafaatnya. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah berjasa diberikan balasan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Sebagaimana pepatah menyuratkan “Tak ada gading yang tak retak”, begitu pula dengan skripsi ini yang masih sangat jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengalaman ataupun pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai modal dalam menjalani hidup di masa yang akan datang, Amin.